

PT. PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO) INDONESIA INFRASTUCTURE GUARANTEE FUND

User Manual RISK MANAGEMENT SYSTEM





1. Pendahuluan

User manual Risk Management System dibuat dengan tujuan untuk menjelaskan tahap – tahap dalam menjalankan aplikasi Risk Management System yang berbasis jaringan atau *web-based solution,* dan memberikan solusi apabila terdapat permasalahan dalam menjalankan aplikasi Risk Management System.

Dengan adanya buku user manual ini diharapkan setiap user PT. Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) atau biasa disingkat PII, bisa melakukan proses mulai dari penginputan awal data risiko hingga mencetak laporan yang dibutuhkan.

Seluruh isi dan materi didalam buku user manual ini adalah murni dibuat oleh pihak Denbe dan sesuai dengan langkah – langkah yang dilakukan tanpa ada nya kopian atau tiruan dari sumber lain.

Disiapkan oleh : Denbe
Tgl :14 November 2015

Disetujui oleh : PII
Tgl:

Versi : Alpha
Page 2 of 39





2. Risk Management System

2.1 Tujuan

Maksud dan tujuan dari pengembangan Risk Management System adalah:

- 1. Untuk meningkatkan konsistensi metode penilaian, kecepatan dan ketepatan informasi terkait pengelolaan risiko perusahaan, termasuk penyajian informasinya secara *real time* untuk dapat mengakomodasi kebutuhan manajemen dalam rangka pengambilan keputusan.
- 2. Untuk memperbaiki pengendalian dan pengawasan internal dalam proses manajemen risiko perusahaan di dalam system ini.
- 3. Untuk efektifitas dan efisiendi waktu maupun biaya dalam penyelenggaraan proses manajemen risiko, mulai dari proses identifikasi risiko hingga mencetak laporan.
- 4. Untuk memastikan adanya *segregation of duties* dan *role of review* dalam proses manajemen risiko perusahaan.
- 5. Membangun system monitoring yang memadai dan *real time* untuk dapat memantau pengelolaan risiko korporasi yang ada.

2.2 Deskripsi Umum

Risk Management System adalah aplikasi berbasis web yang mengotomatisasi proses manajemen risiko di PII bedasarkan proses proses yang dibangun dan mengacu pada Kerangka Kerja Manajemen Risiko Perusahaan (ERM):

- 1. Identifikasi Risiko
- 2. Evaluasi Risiko
- 3. Pelayanan Risiko

Disiapkan oleh : Denbe
Tgl :14 November 2015

Disetujui oleh : PII
Tgl:

Versi : Alpha
Page 3 of 39





3. User Guide

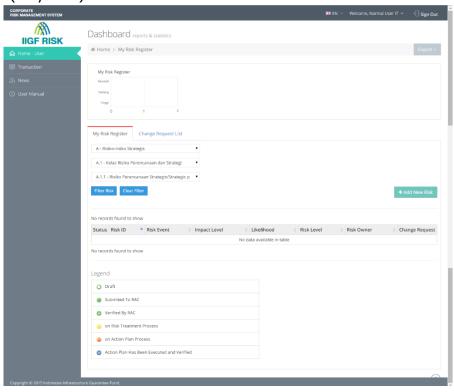
3.1 Login

Untuk dapat memasuki Risk Management System, user harus melakukan login terlebih dahulu. Username dan Password harus diisi sebelum click tombol login. Gambar 3.1 merupakan user interface login.



Setelah berhasil login maka akan muncul tampilan dashboard bedasarkan role masing – masing.

A. User (Karyawan)



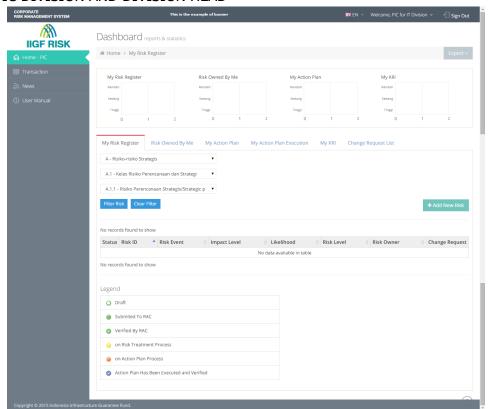
Disiapkan oleh : Denbe Tgl :14 November 2015 Disetujui oleh : PII Tgl:

Versi : Alpha Page 4 of 39

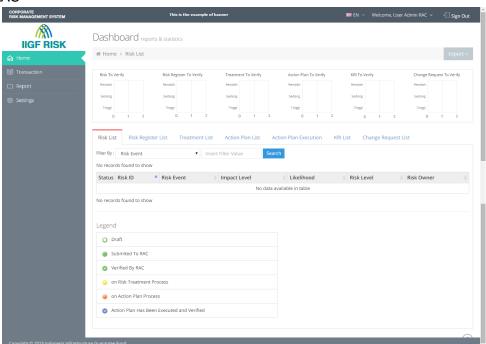




B. PIC DIVISION AND DIVISION HEAD



C. RAC



Disiapkan oleh : Denbe Tgl :14 November 2015 Disetujui oleh : PII Tgl: Versi : Alpha Page 5 of 39





3.2 Entry Risk

Untuk menginput risiko dibagi menjadi 2 (dua):

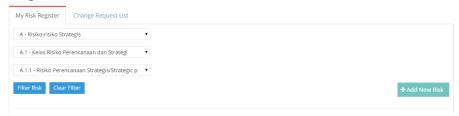
3.2.1 Regular Exercise

Entry Risk untuk Regular Exercise dilakukan ketika RAC sudah menginput periode risiko terlebih dahulu, dan dapat dilakukan melalui Menu -> Transaction -> Regular Exercise -> Risk Register Exercise.



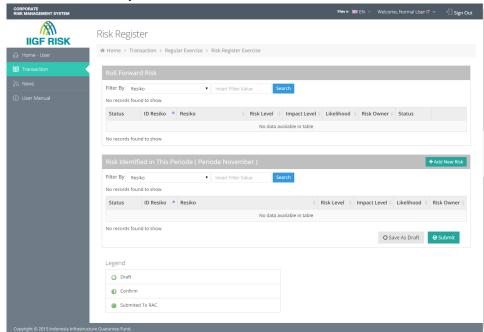
3.2.2 Adhoc

Jika RAC belum menginput periode risiko, atau periode risiko sudah melewati tanggalnya, maka untuk meingput sebuah risiko harus melalui Dashboard My Risk Register -> Add New Risk -> Risk Form.



3.2.3 Entry New Risk

Pertama – tama akan muncul form Risk Register Exercise (hanya jika dibuka dari menu -> Transaction -> Regular Exercise – Risk Register Exercise, tidak berlaku untuk adhoc)



Disiapkan oleh : Denbe Tgl :14 November 2015 Disetujui oleh : PII Tgl:

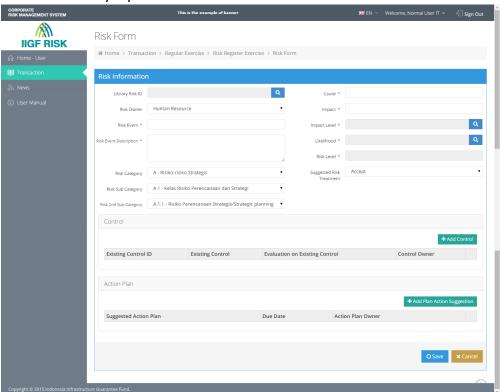
Versi : Alpha Page 6 of 39



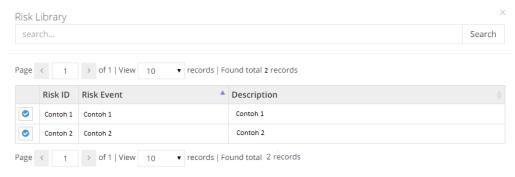


Maka user di sarankan untuk mengisi Roll Forward Risk Dahulu dengan click tombol confirm di sebelah kolom status pada risiko yang ingin diikutsertakan di periode ini.

Untuk penambahan risiko diluar periode maka harus menambahkan dari dashboard atau di risk register exercise lalu click button add new risk. Setelahnya akan ada tampilan seperti ini, untuk diisi data risiko. Lalu button save untuk menyimpan.



Jika ingin memilih dari library maka dapat meng-click button dengan icon search disamping Library Risk ID. Maka akan muncul tampilan sebagai berikut.



Disiapkan oleh : Denbe Tgl :14 November 2015 Disetujui oleh : PII Tgl:

Versi : Alpha Page 7 of 39





Untuk memilih risknya maka dapat meng-click button disamping kiri risiko nya. Setelah itu untuk mengisi risk impact maka harus meng-click tombol dengan icon cari disamping impact level. Setelahnya akan muncul form untuk mengisi parameter sesuai dengan category nya. Yang setelah di click tombol save maka akan otomatis menampilkan level dari impact tersebut.

_	_	
Category	Parameter	
Kerugian Finansial -	● N/A	
Operasi*	○ Tidak Signifikan (< Rp 2,5juta)	
	○ Minor (Rp 2 juta - 50 juta)	
	Sedang (Rp 50 juta - 100 juta)	
	○ Mayor (Rp 100 juta - 10 miliar)	
	O Berbahaya (> Rp 10 miliar)	
Kerugian Finansial - Investasi, Jaminan	● N/A	
	○ Tidak Signifikan (< Rp 2 miliar)	
	Minor (Rp 2 miliar - 9 miliar)	
	Sedang (Rp 9 miliar - 14 miliar)	
	○ Mayor (Rp 14 miliar - 20 miliar)	
	○ Berbahaya (> Rp 20 miliar)	
Rasio Modal terhadap	N/A	

Untuk mengisi likelihood maka harus meng-click tombol dengan icon cari disamping likelihood. Setelahnya akan muncul form seperti berikut .



Save

Disiapkan oleh : Denbe
Tgl :14 November 2015

Disetujui oleh : PII
Tgl:

Versi : Alpha
Page 8 of 39



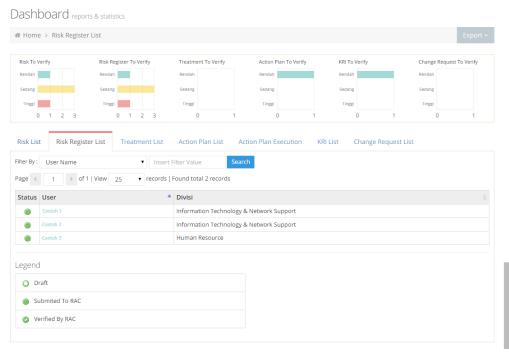


Setelahnya diisi dan disave maka akan otomatis menampilkan level dari likelihood dan juga level dari risiko.

Jika sudah menambahkan dan mengedit risiko pada periode ini maka button submit harus di click agar proses berlanjut untuk di verifikasi oleh RAC. Perlu diperhatikan bahwa submit button dilakukan untuk semua risiko yang tertera pada risk register exercise.

3.2.4 Verify Risk

Verify Risk Treatment hanya dapat dilakukan oleh Divisi RAC dengan mengganti role menjadi admin. Risiko yang telah disubmit oleh user akan muncul pada Dashboard di Tab Risk List dan Risk Register List. Risk Register List dipergunakan untuk memverifikasi risiko per user yang mensubmitnya.



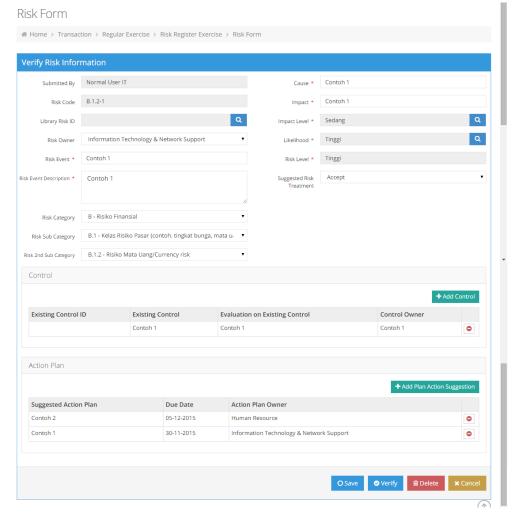
Setelah meng-click user yang di inginkan dan memilih mana risiko yang ingin diverifikasi. Maka akan muncul 2 tampilan yang berbeda tegantung dari risiko yang telah diinput. Apakah risiko tersebut diambil dari library atau merupakan risiko yang baru diinput.

Disiapkan oleh : Denbe Tgl :14 November 2015 Disetujui oleh : PII Versi : Alpha Tgl: Page 9 of 39





Jika risiko baru maka berikut tampilan nya:



Button Save di-click hanya untuk menyimpan perubahan yang dilakukan.

Button Verify di-click untuk memverifikasi risiko tersebut.

Button Delete di-click untuk menghapus risiko tersebut

Button Cancel untuk membatalkan proses yang baru saja dilakukan.

Disiapkan oleh : Denbe
Tgl :14 November 2015

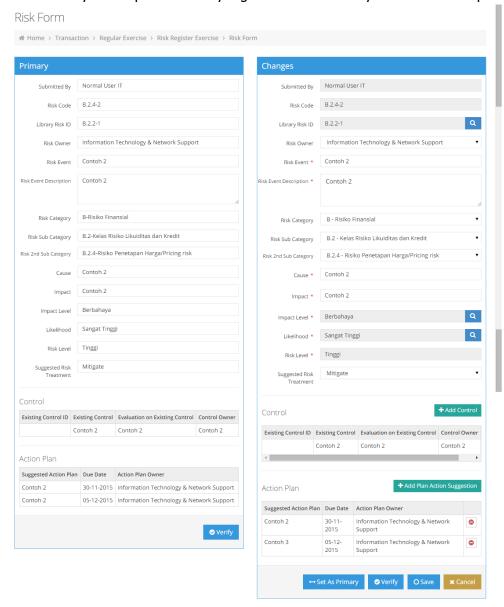
Disetujui oleh : PII
Tgl:

Versi : Alpha
Page 10 of 39





Jika risiko nya merupakan risiko yang diambil dari library maka akan tampil



Primary merupakan data risiko dari library sedangkan changes merupakan data risiko yang baru diinput oleh user.

Tombol set as primary akan mengganti data risiko pada primary. Oleh karena itu jika hanya ingin menyimpan perubahan dapat meng-click tombol save. Karena tombol set as primary akan menghilangkan data risiko yang lama dan menggantinya dengan yang baru.

Tombol verify digunakan untuk memverifikasi data risiko baik itu merupakan yang changes ataupun yang primary.

Disiapkan oleh : Denbe
Tgl :14 November 2015

Disetujui oleh : PII

Versi : Alpha
Page 11 of 39

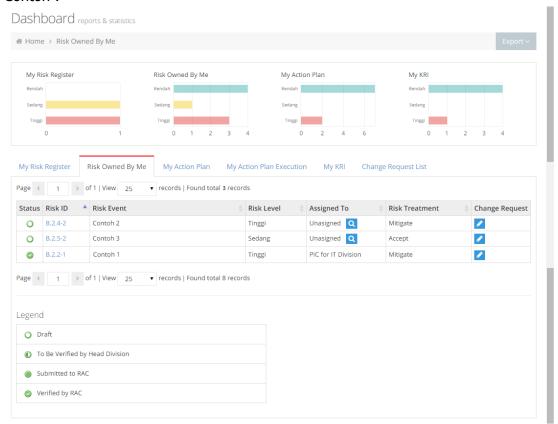




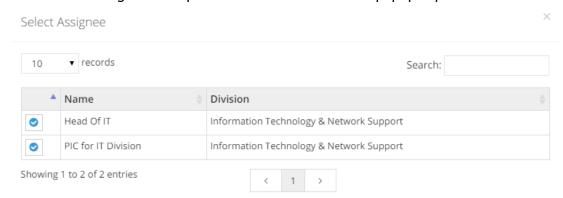
3.3 Entry Treatment

Fungsi Entry Treatment hanya bisa dilakukan oleh PIC dan Division Head selaku risk owner dari risiko yang telah di entry dan di verifikasi oleh RAC. Berbeda dengan Division Head, seorang PIC Division hanya bisa meng-entry risk treatment hanya jika Division Head meng-assigned risiko tersebut.

Contoh:



Pada kolom assigned to dapat di click dan akan muncul popup seperti berikut.



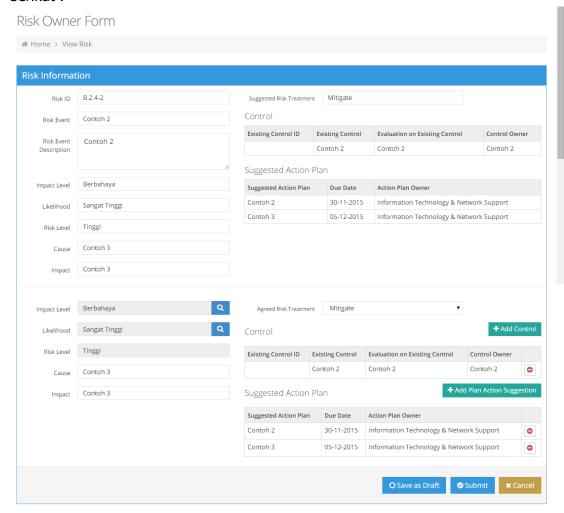
Untuk memilih dapat mengclick tombol di kolom pertama. Harus memilih salah satu agar dapat menginput treatment.

Disiapkan oleh : Denbe	Disetujui oleh : PII	Versi : Alpha	
Tgl :14 November 2015	Tgl:	Page 12 of 39	





Jika sudah di assign, maka sesuai dengan siapa yang di assign dapat membukanya dengan mengclick risk id yang diinginkan. Setelahnya akan muncul tampilan seperti berikut :



Jika sudah merubah sesuai dengan kebutuhan atau langsung menyetujui risiko yang dimiliki. Maka dapat mengclick tombol submit. Tombol save as draft digunakan hanya untuk menyimpan perubahan tanpa mensubmit risiko tersebut.

Hanya jika PIC yang mensubmit data risk treatment. Maka risiko tersebut harus diapprove atau disubmit kembali oleh Head Division.

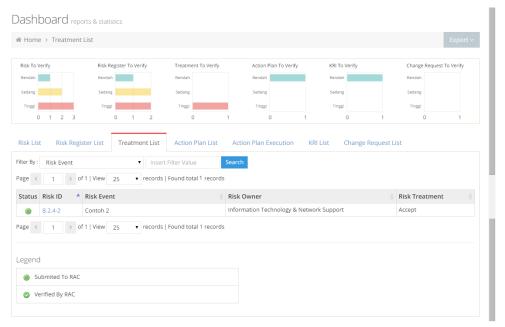
3.3.1. Verify Risk Treatment

Setelah risk treatment di submit oleh Division Head, maka RAC harus memverifikasi risiko tersebut. Nantinya data risk treatment akan muncul di dashboard tab treatment list.

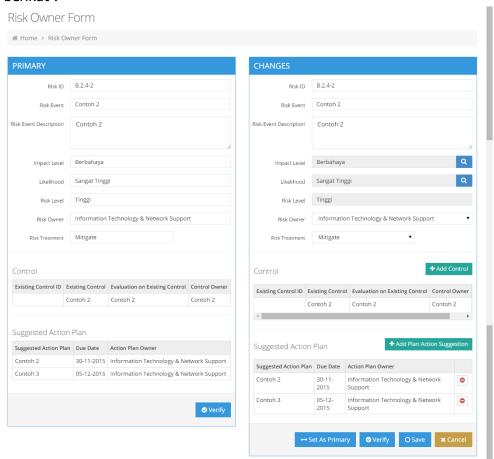
Disiapkan oleh : Denbe
Tgl :14 November 2015
Disetujui oleh : PII
Tgl:
Versi : Alpha
Page 13 of 39







Dengan mengclick risk id maka akan masuk ke form risk owner form seperti berikut :



Disiapkan oleh : Denbe Tgl :14 November 2015 Disetujui oleh : PII Tgl:

Versi : Alpha Page 14 of 39





Primary merupakan data yang diinput oleh user sedangkan changes merupakan data risiko yang baru diinput oleh PIC Division atau Division Head. Tombol set as primary akan mengganti data risiko pada primary. Oleh karena itu jika hanya ingin menyimpan perubahan dapat meng-click tombol save. Karena tombol set as primary akan menghilangkan data risiko yang lama dan menggantinya dengan yang baru.

Tombol verify digunakan untuk memverifikasi data risiko baik itu merupakan yang changes ataupun yang primary.

3.4 Entry Action Plan

Contoh:

Fungsi Entry Action Plan hanya bisa dilakukan oleh PIC dan Division Head selaku action plan owner dari risiko yang telah di entry dan di verifikasi oleh RAC. Berbeda dengan Division Head, seorang PIC Division hanya bisa meng-entry action plan hanya jika Division Head meng-assigned risiko tersebut.

Dashboard reports & statistics ☆ Home > My Action Plan My Risk Register Risk Owned By Me My Action Plan My KRI Rendah My Risk Register Risk Owned By Me My Action Plan My Action Plan Execution My KRI Change Request List ▼ records | Found total 2 records Page < 1 > of 1 | View 25 Change Request Status AP ID Action Plan Risk ID Due Date Assigned To Contoh 2 AP.000183 30-11-2015 Unasigned Q B.2.4-2 AP.000184 Unasigned Q B.2.4-2 Page < 1 > of 1 | View 25 ▼ records | Found total 2 records Legend O Draft To Be Verified by Head Division Submitted to RAC Verified by RAC

Disiapkan oleh : Denbe
Tgl :14 November 2015

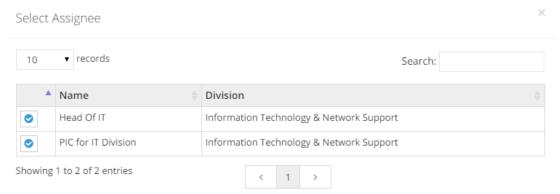
Disetujui oleh : PII
Tgl:

Versi : Alpha
Page 15 of 39



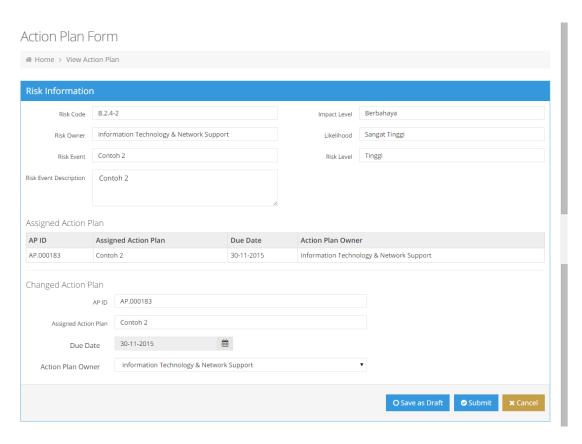


Pada kolom assigned to dapat di click dan akan muncul popup seperti berikut.



Untuk memilih dapat meng-click tombol di kolom pertama. Harus memilih salah satu agar dapat menginput action plan.

Jika sudah di assign, maka sesuai dengan siapa yang di assign dapat membukanya dengan mengclick action plan id yang diinginkan. Setelahnya akan muncul tampilan seperti berikut :



Disiapkan oleh : Denbe Tgl :14 November 2015 Disetujui oleh : PII Tgl:

Versi : Alpha Page 16 of 39



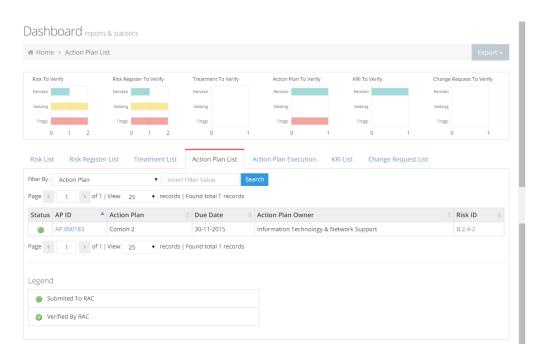


Jika sudah merubah sesuai dengan kebutuhan atau langsung menyetujui action plan yang dimiliki. Maka dapat mengclick tombol submit. Tombol save as draft digunakan hanya untuk menyimpan perubahan tanpa mensubmit action plan tersebut.

Hanya jika PIC yang mensubmit data action plan. Maka action plan tersebut harus diapprove atau disubmit kembali oleh Head Division.

3.4.1. Verify Action Plan

Setelah action plan di submit oleh Division Head, maka RAC harus memverifikasi action plan tersebut. Nantinya data action plan akan muncul di dashboard tab action plan list.



Disiapkan oleh : Denbe
Tgl :14 November 2015

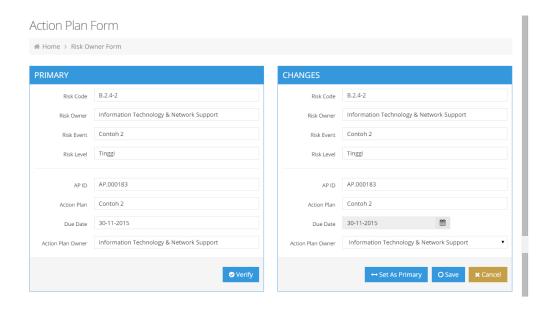
Disetujui oleh : PII
Tgl:

Versi : Alpha
Page 17 of 39





Dengan mengclick action plan id maka akan masuk ke action plan form seperti berikut :



Primary merupakan data yang diinput oleh user sedangkan changes merupakan data action plan yang baru diinput oleh PIC Division atau Division Head.

Tombol set as primary akan mengganti data risiko pada primary. Oleh karena itu jika hanya ingin menyimpan perubahan dapat meng-click tombol save. Karena tombol set as primary akan menghilangkan data action plan yang lama dan menggantinya dengan yang baru.

Tombol verify digunakan untuk memverifikasi data action plan baik itu merupakan yang changes ataupun yang primary.

3.5 Entry Action Plan Execution

Fungsi Entry Action Plan Execution hanya bisa dilakukan oleh PIC atau Division Head. Tergantung siapa yang mengentry action plan sebelumnya, jika PIC maka PIC lah yang harus meng-entry Action Plan Executionnya.

Contoh:

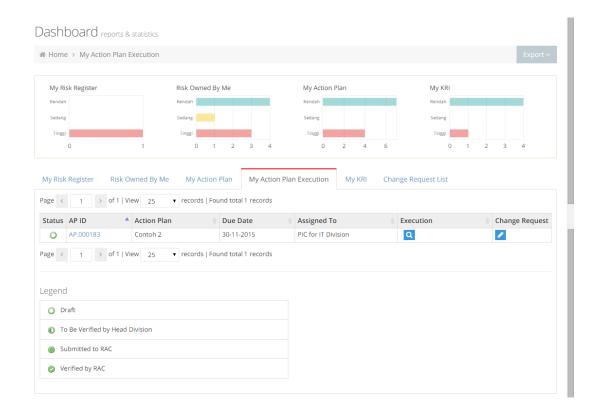
Disiapkan oleh : Denbe
Tgl :14 November 2015

Disetujui oleh : PII
Tgl:

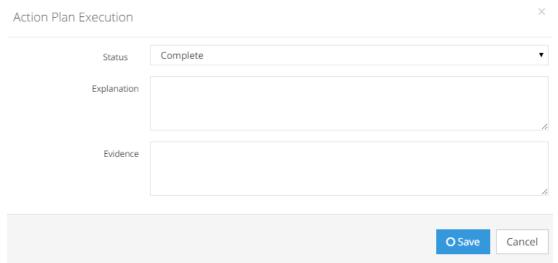
Versi : Alpha
Page 18 of 39







Untuk meng-entrynya dapat mengclick tombol pada kolom execution. Maka setelah itu akan muncul tampilan pop up sebagai berikut



Jika action plan tersebut complete, isikan explanation dan evidence nya. Pada Combobox status dapat diganti dari Complete menjadi Extend, yang tampilan seperti berikut jika diganti :

Disiapkan oleh : Denbe
Tgl :14 November 2015

Disetujui oleh : PII
Tgl:

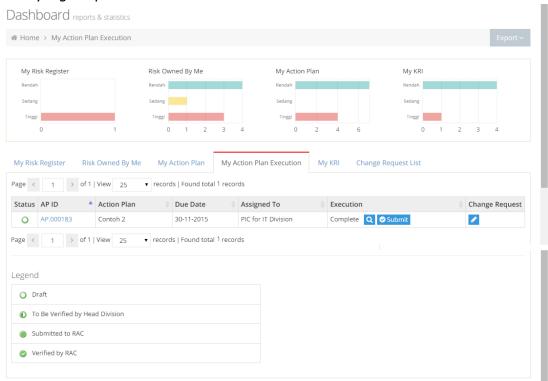
Versi : Alpha
Page 19 of 39





Action Plan Execution			×
Status	Extend		•
Reason			
			di d
Revised Date	27-11-2015	#	
			O Save Cancel

Dengan status extend maka isilah reasond dan revised date nya. Setelahnya klik save untuk menyimpan. Di dashboard maka akan berubah pada kolom execution menjadi hasil yang diinput.



Setelahnya maka click tombol submit disebelah button execution. Jika PIC yang menginput action plan execution maka Division Head selanjutnya harus mengecek dan mensubmit action plan execution yang sudah diinput oleh PIC.

Disiapkan oleh : Denbe
Tgl :14 November 2015

Disetujui oleh : PII

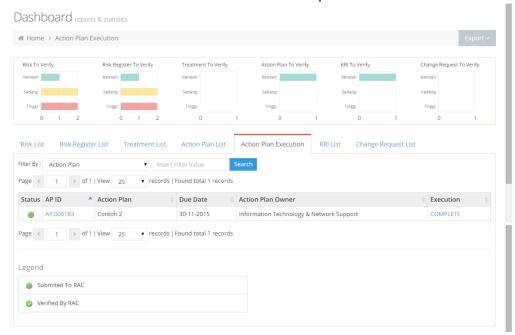
Versi : Alpha
Page 20 of 39



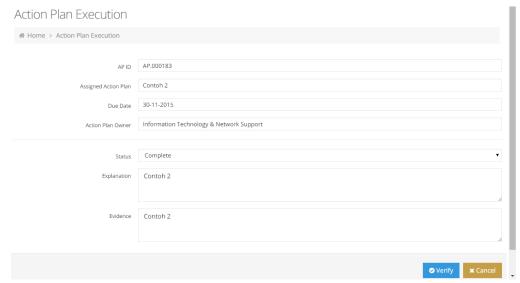


3.5.1. Verify Action Plan Execution

Setelah action plan execution di submit oleh Division Head, maka RAC harus memverifikasi action plan execution tersebut. Nantinya data action plan execution akan muncul di dashboard tab action plan execution.



Dengan mengclick execution maka akan masuk ke form seperti berikut :



Setelah diperiksa maka RAC dapat meng-click tombol verify untuk memverifikasi action plan execution. Tombol cancel untuk membatalkan dan kembali ke dashboard.

Disiapkan oleh : Denbe
Tgl :14 November 2015

Disetujui oleh : PII
Tgl:

Versi : Alpha
Page 21 of 39





3.6 Entry KRI

3.6.1. KRI Setting

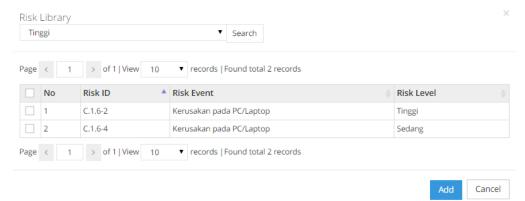
Untuk men-setting risiko mana yang akan dijadikan KRI, maka RAC harus masuk melalui menu Transaction > KRI Designation > KRI Setting



Maka setelah itu akan muncul form seperti berikut :



Degan meng-click tombol add risk disebelah kanan atas maka akan menampilkan pop up form untuk memilih risiko :



Dapat di sortir bedasarkan risk level, dan memilih dengan mencentang combo box di kolom sebelah kiri risiko. Jika ingin memilih semua risiko maka dapat mencentang combobox di header tabel pada kolom pertama. Lalu click add untuk menambahkan risiko. Atau cancel untuk membatalkan dan kembali ke form sebelumnya.

3.6.2. Entry KRI

Untuk menginput KRI maka harus melalui menu Transaction > KRI Designation > Entry KRI

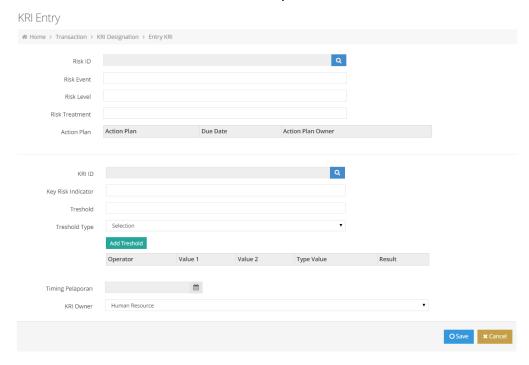
Disiapkan oleh : Denbe	Disetujui oleh : PII	Versi : Alpha
Tgl :14 November 2015	, Tgl:	Page 22 of 39
	-	







Setelah itu maka akan muncul kri form seperti berikut :



Pilih Risiko dari tombol cari disamping risk id



Setelah memilih maka selanjutnya isi KRI data. Untuk Threshold Type terdapat dua pilihan yaitu:

- 1. Selection = Jika threshold berupa kalimat seperti 'ada' atau 'tidak ada'
- 2. Value = jika threshold berupa numeric (angka)

Disiapkan oleh : Denbe
Tgl :14 November 2015

Disetujui oleh : PII
Tgl:

Versi : Alpha
Page 23 of 39



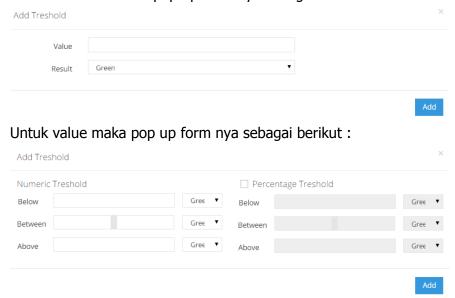


Versi: Alpha

Page 24 of 39

Yang nantinya akan mempengaruhi pop up form ketika meng-click add threshold.

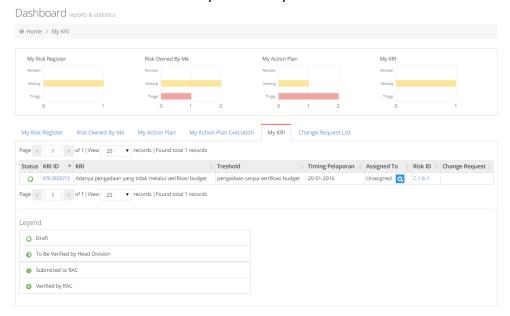
Untuk selection maka pop up form nya sebagai berikut :



Setelah sudah semua diisi maka click tombol save untuk meyimpan kri tersebut agar nantinya dapat diisi reportnya oleh kri owner.

3.6.3. Entry KRI Report by KRI Owner

Setelah RAC meng-input Key Risk Indicator, maka KRI owner akan menerima KRI telah di-input oleh RAC. Yang nantinya akan muncul pada dashboard Division Head dari KRI Owner pada tab My KRI.



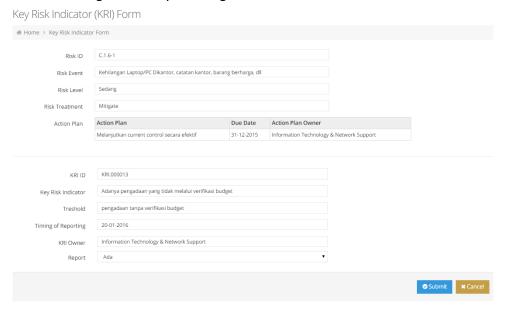
Disiapkan oleh : Denbe
Tgl :14 November 2015
Disetujui oleh : PII
Tgl:





Untuk menginput report pada KRI, maka diharuskan meng-assign KRI tersebut terlebih dahulu.

Setelah di assign baru dapat meng-click KRI ID dan muncul form berikut :



Pengisian data report tergantung pada tipe threshold yang diinput oleh RAC. Jika sudah mengisi maka akan click tombol submit. Proses akan dilanjutkan kepada RAC untuk memverifikasi KRI tersebut.

Disiapkan oleh : Denbe
Tgl :14 November 2015

Disetujui oleh : PII
Tgl:

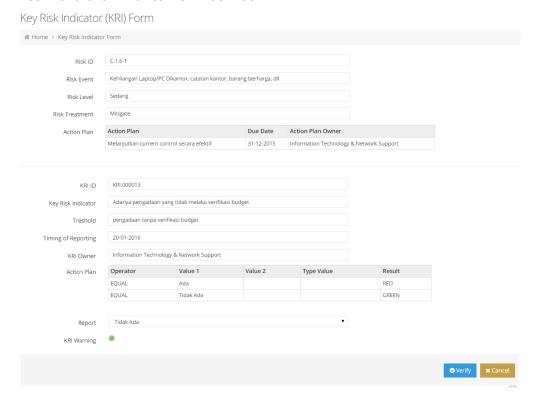
Versi : Alpha
Page 25 of 39





3.6.4. Verify KRI Report

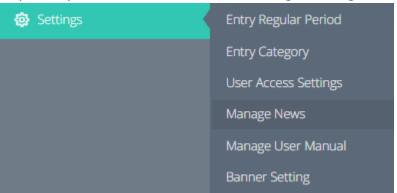
RAC dapat memverifikasi report tersebut melalui Dashboard RAC di tab KRI List. Maka akan muncul form berikut :



KRI warning sudah tampil dan RAC dapat meng-click tombol verify untuk memverifikasi KRI tersebut.

3.7 News

News hanya dapat diinput oleh RAC melalui menu Setting > Manage News



Disiapkan oleh : Denbe
Tgl :14 November 2015

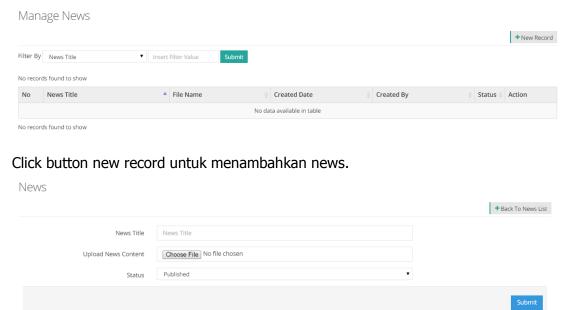
Disetujui oleh : PII
Tgl:

Versi : Alpha
Page 26 of 39



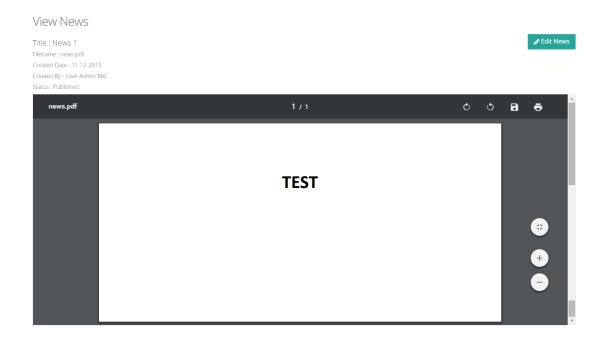


Setelah itu maka akan muncul form seperti berikut :



Isikan title pilih file yang berextension .pdf, lalu untuk status publish untuk menampilkan news tersebut dan unpublished untuk tidak menampilkannya di dashboard. Setelah itu klik submit untuk menyimpan.

Berikut contoh dari news yang sudah di publish.



Disiapkan oleh : Denbe
Tgl :14 November 2015

Disetujui oleh : PII
Tgl:

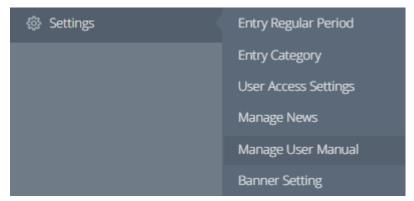
Versi : Alpha
Page 27 of 39





3.8 User Manual

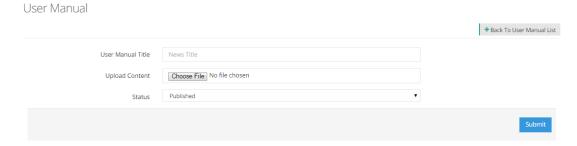
User Manual hanya dapat diinput oleh RAC melalui menu Setting > Manage User Manual



Setelah itu maka akan muncul form seperti berikut :



Click button new record untuk menambahkan User Manual.

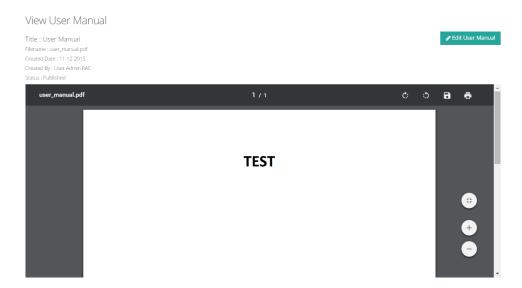


Isikan title pilih file yang berextension .pdf, lalu untuk status publish untuk menampilkan user manual tersebut dan unpublished untuk tidak menampilkannya di dashboard. Setelah itu klik submit untuk menyimpan.

Berikut contoh dari user manual yang sudah di publish.







3.9 Q&A

3.10.1. Entry Q&A

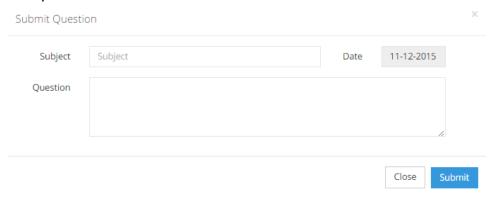
Fungsi Q&A dapat dibuka melalui menu Transaction > Q&A



Setelah itu akan terbuka form seperti berikut :



Lalu click add new question untuk menambah pertanyaan yang ingin ditanyakan.



Disiapkan oleh : Denbe
Tgl :14 November 2015

Disetujui oleh : PII
Tgl:

Versi : Alpha
Page 29 of 39



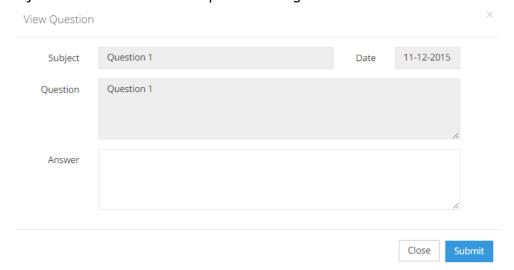


Setelah itu isi subject dan question. Dan submit pertanyaannya. Namun status nya masih waiting for response karna belum dijawab oleh RAC. Jika sudah dijawab maka status nya akan berganti menjadi completed.



3.10.2. Answer Q&A

RAC menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya melalui menu Transaction > Q&A Management. Lalu memilih pertanyaan mana yang akan dijawab. Setelah itu akan tampil form sebagai berikut :

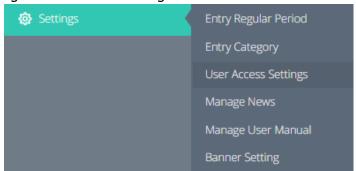


Jika RAC sudah menjawab pertanyaannya maka status Q&A akan berganti menjadi :



3.10 User Access

Untuk menentukan hak akses dan mengganti data user maka RAC dapat merubahnya dari menu Setting > User Access Setting



Disiapkan oleh : Denbe
Tgl :14 November 2015

Disetujui oleh : PII
Tgl:

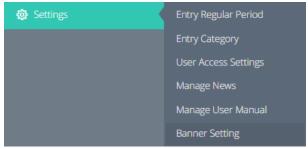
Versi : Alpha
Page 30 of 39





3.11 Banner

Pengisian Banner dilakukan oleh RAC diisi dari menu Setting > Banner Setting.



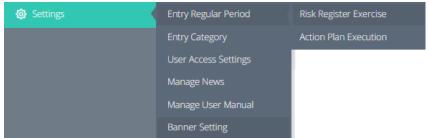
Setelah itu akan tampil form berikut :



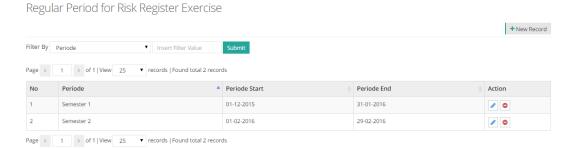
Isikan banner text dengan kata kata banner yang diinginkan lalu status published untuk menampikan banner tersebut. Jika statusnya unpublished maka banner tersebut tidak akan tampil.

3.12 Entry Regular Period for Risk Register Exercise

Entry regular period for risk register exercise dilakukan oleh RAC melalui menu Setting > Risk Regular Period > Risk Register Exercise



Setelah itu maka akan tampil form seperti berikut :



Click tombol New Record untuk menambahkan periode.



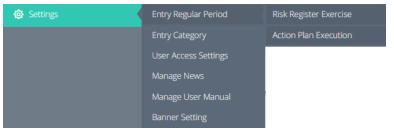




Setelah mengisi periode dan tanggal nya maka click tombol submit untuk menyimpan data periode tersebut.

3.13 Entry Regular Period for Action Plan Execution

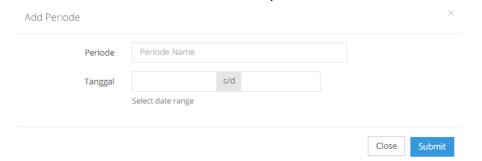
Entry regular period for risk register exercise dilakukan oleh RAC melalui menu Setting > Risk Regular Period > Action Plan Execution



Setelah itu maka akan tampil form seperti berikut :



Click tombol New Record untuk menambahkan periode.



Setelah mengisi periode dan tanggal nya maka click tombol submit untuk menyimpan data periode tersebut.

Disiapkan oleh : Denbe
Tgl :14 November 2015

Disetujui oleh : PII
Tgl:

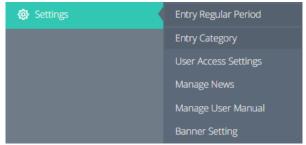
Versi : Alpha
Page 32 of 39



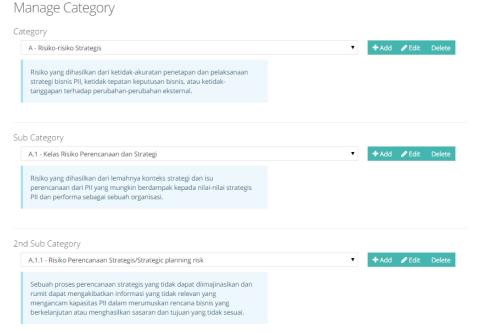


3.14 Entry Category Risk

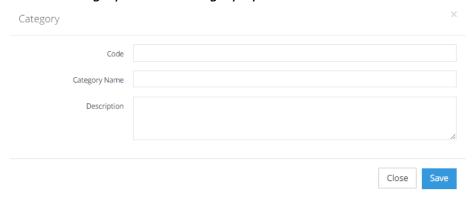
Entry Category Risk diinput oleh RAC melalui menu Setting > Entry Category



Setelah itu akan muncul form berikut :



Untuk menambahkan category, sub-category dan 2nd sub-category dapat meng-click tombol add. Untuk menambahkan sub-category dan 2nd sub-category maka terlebih dahulu memilih category dan sub-category nya.



Lalu click tombol save untuk menyimpannya.





Lalu jika ingin mengedit category, sub-category dan 2nd sub-category dapat memilih terlebih dahulu mana yang ingin di edit lalu click tombol edit

Category A - Risiko-risiko Strategis Code A.1 Category Name Kelas Risiko Perencanaan dan Strategi Description Risiko yang dihasilkan dari lemahnya konteks strategi dan isu perencanaan dari PII yang mungkin berdampak kepada nilai-nilai strategis PII dan performa sebagai sebuah organisasi.			
Category Name Kelas Risiko Perencanaan dan Strategi Description Risiko yang dihasilkan dari lemahnya konteks strategi dan isu perencanaan dari PII yang mungkin berdampak kepada nilai-nilai strategis PII dan performa sebagai sebuah organisasi.	Category	A - Risiko-risiko Strategis	
Description Risiko yang dihasilkan dari lemahnya konteks strategi dan isu perencanaan dari PII yang mungkin berdampak kepada nilai-nilai strategis PII dan performa sebagai sebuah organisasi.	Code	A.1	
yang mungkin berdampak kepada nilai-nilai strategis PII dan performa sebagai sebuah organisasi.	Category Name	Kelas Risiko Perencanaan dan Strategi	
	Description	yang mungkin berdampak kepada nilai-nilai strategis PII dan performa sebagai	//

Lalu click tombol save untuk menyimpannya.

Jika ingin menghapus category, sub-category dan 2nd sub-category, maka terlebih dahulu memilih mana yang ingin di hapus lalu click tombol delete.

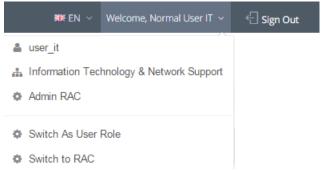
3.15 Change Language

Perubahan bahasa yang disediakan adalah Indonesia dan English. Untuk merubah bahasa yang ditampilkan dapat meng-click tombol pada kanan atas seperti berikut



3.16 Switch Role for RAC

Pergantian role dari admin rac ke PIC/Head/User dapat dilakukan melalui tombol yang berada di pojok kanan atas, seperti berikut :



Disiapkan oleh : Denbe
Tgl :14 November 2015

Disetujui oleh : PII
Tgl:

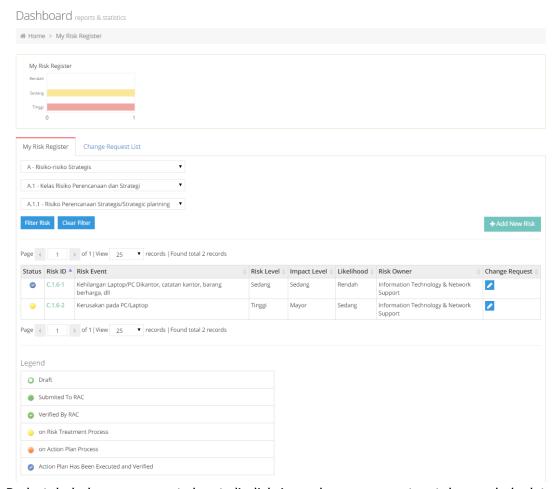
Versi : Alpha
Page 34 of 39





3.17 Change Request

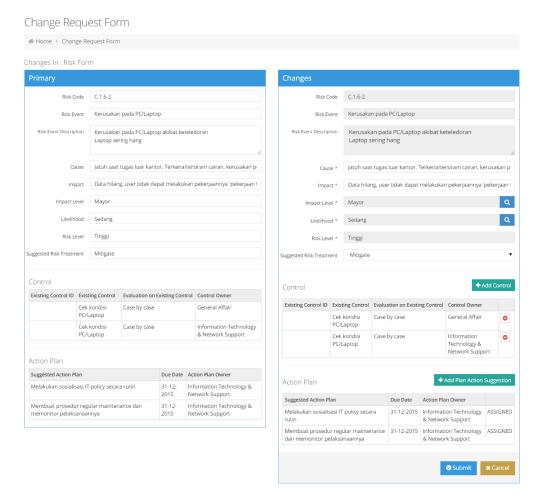
Permintaan perubahan pada data yang telah diinput dapat dilakukan di dashboard pada tab yang ingin datanya dilakukan perubahan.



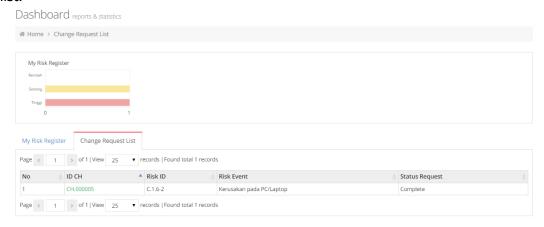
Pada tabel change request dapat di click icon change request untuk merubah data. Setelah itu maka akan tampil form seperti berikut.







Isi data perubahan pada kolom changes, lalu click tombol submit. Yang nantinya setelah disubmit akan muncul di dashboard pada tab change request list.



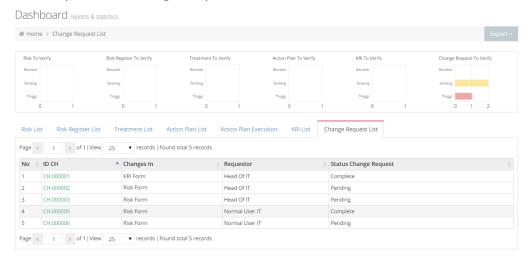
Disiapkan oleh : Denbe Tgl :14 November 2015 Disetujui oleh : PII Tgl:

Versi : Alpha Page 36 of 39

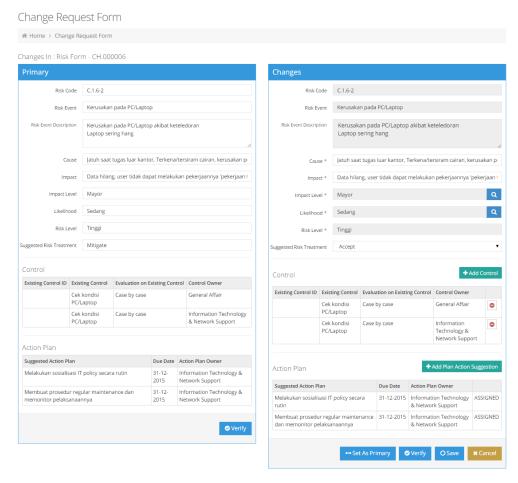




Setelah mendapat permintaan perubahan, maka RAC dapat memverifikasinya melalui Dashboard pada Tab Change Request List



Lalu mengclick salah satu change request id, maka akan tampil tampilan seperti berikut :



Disiapkan oleh : Denbe Tgl :14 November 2015 Disetujui oleh : PII Tgl:

Versi : Alpha Page 37 of 39





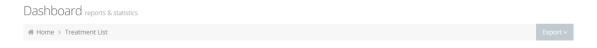
Primary merupakan data sebelumnya dan changes adalah data perubahannya.

Tombol set as primary akan mengganti data pada primary. Oleh karena itu jika hanya ingin menyimpan perubahan dapat meng-click tombol save. Karena tombol set as primary akan menghilangkan data yang lama dan menggantinya dengan yang baru. Tombol verify digunakan untuk memverifikasi data baik itu merupakan yang changes ataupun yang primary

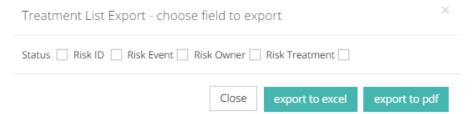
Setelah dilakukan verifikasi maka status change request akan berubah dari pending menjadi complete.

3.18 Export

Export dapat dilakukan pada dashboard RAC di semua tab yang tampil, tergantung tab mana yang sedang dibuka.



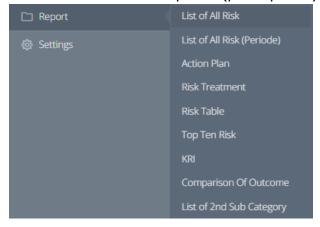
Jika sudah memilih export, maka akan tampil pop up form sebagai berikut :



Maka pilihlah data mana yang ingin di export centang di sebelah data dan click tombol export to excel untuk Ms. Excel dan tombol export to pdf untuk Pdf.

3.19 Report

Laporan dapat dilihat oleh RAC dari menu Report > (pilih laporan yang diinginkan).



Disiapkan oleh : Denbe
Tgl :14 November 2015

Disetujui oleh : PII
Tgl:

Versi : Alpha
Page 38 of 39





Setiap laporan ada yang mengharuskan untuk menginput parameter terlebih dahulu. Contoh berikut adalah laporan yang membutuhkan parameter periode :



Setelah memilih report type, bisa dijadikan sebagai Ms.Excel atau PDF, lalu harus menginput parameter periode mana yang ingin dilihat laporannya. Click tombol submit untuk melihatnya.

Disiapkan oleh : Denbe
Tgl :14 November 2015

Disetujui oleh : PII
Tgl:

Versi : Alpha
Page 39 of 39